

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Salah satu kebutuhan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan mampu mengembangkan potensi dalam diri manusia menjadi manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat karena adanya kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Jika kualitas pendidikan di suatu negara baik maka sumber daya manusia yang dibentuk akan baik pula. Untuk itu, sebagai bentuk rasa peduli bangsa terhadap pendidikan maka pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pendidikan bertanggungjawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, bangsa yang berdaya saing, maju dan sejahtera, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia. Pendidikan dapat mencerminkan kecerdasan dan perkembangan serta kemajuan suatu bangsa.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di MAN 2 Pamekasan masih terdapat permasalahan yaitu banyak siswa tidak mendengarkan sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI juga dalam penggunaan media pembelajaran masih menggunakan metode dan media lama seperti ceramah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menggunakan media power point agar siswa minat dalam belajar.

Dari uraian undang-undang diatas pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup. Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaiannya yang sesuai.<sup>2</sup> Jika pendidikan dilaksanakan secara terencana dan teratur maka dilakukan proses-proses pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar. Melihat dari pentingnya pendidikan maka diperlukan guru yang berkualitas dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Seorang siswa akan menentukan masa depan bangsa, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa. Hal ini bisa dilakukan dengan siswa yang mempunyai pengetahuan melalui pendidikan.

Sebagai umat manusia yang memiliki potensi bersifat jasmaniah dan rohaniah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri. Potensi-potensi tersebut terdapat

---

<sup>1</sup>Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 3.

<sup>2</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), 5.

dalam organ-organ fisik dan psikis manusia yang berfungsi sebagai alat-alat penting untuk melakukan kegiatan belajar.

Alat-alat yang bersifat fisik dan psikis itu dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran merupakan bagian-bagian yang satu sama lain berhubungan secara fungsional. Allah SWT menjelaskan fungsi alat-alat yang bersifat fisio psikis tersebut dalam surat An-Nahl: 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ نَشِئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl : 78)

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 tersebut disebutkan bahwa pada dasarnya Allah SWT menganugerahi manusia alat pendengaran, penglihatan dan daya nalar (akal). Pendengaran dimaksud untuk mampu mendengarkan pembelajaran baik keterangan guru dan media pembelajaran audio yang membutuhkan pendengaran. Penglihatan ditujukan agar manusia mampu melihat media visual dalam pembelajaran. Daya akal agar manusia mampu menganalisis dan berpikir hal-hal yang tidak dimengerti. Dengan kata lain manusia harus bisa mengoptimalkan pemberian dari Allah SWT seperti alat pendengaran, penglihatan dan akal untuk mempelajari segala sesuatu yang tidak kita ketahui, sehingga kita tidak menyalahgunakan pemberian Allah SWT tersebut.

Dalam proses pendidikan alat-alat seperti pendengaran, penglihatan dan akal untuk mempelajari segala sesuatu yang tidak kita ketahui sangat penting sekali difungsikan sesuai proses kegiatan pendidikan. Bisa dengan mendengarkan guru, melihat media pembelajaran hingga menganalisa pengetahuan. Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam

perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum dan gurulah yang berada di urutan terdepan dalam menciptakan kualitas sumberdaya manusia.<sup>3</sup>

Tidak dipungkiri lagi bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran pasti memiliki suatu masalah yang kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaksi-lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.<sup>4</sup> Sudah jelas kiranya jika guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Sebab guru merupakan pengatur sekaligus pelaksana dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar dapat menangkap materi yang diajarkan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga harus kreatif dan tidak boleh monoton sehingga siswa tidak cepat merasa bosan. Penyampaian materi juga harus bervariasi agar siswa terdorong minat belajarnya sehingga aktif dan terus belajar. Guru tidak

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 37.

<sup>4</sup> M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), 1.

<sup>5</sup> Moch. User Usman, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 21.

hanya terfokus pada penyampaian materinya saja melainkan juga harus memperhatikan perkembangan siswa yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang baik harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

Supaya siswa menjadi lebih minat dalam dalam belajar, guru harus bisa memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. M. Basyirudin Usman mengatakan bahwa: salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji, stimulus informasi, sikap dan lain-lain juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.<sup>6</sup>

Apabila dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah

---

<sup>6</sup> M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), 13.

tercapai. Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>7</sup> Fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji dan stimulus informasi juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.<sup>8</sup>

Ada beberapa macam media yang bisa digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Beberapa media biasanya sudah disediakan oleh sekolah sebagai fasilitas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas belajar. Fasilitas-fasilitas yang mendukung tersebut di antaranya seperti komputer, proyektor, alat-alat musik, lapangan olah raga dan sebagainya.

Wina Sanjaya dalam bukunya mengatakan bahwa Guru dituntut agar mempunyai kemampuan dasar yang salah satu di antaranya adalah kemampuan memahami dan menggunakan media dan sumber belajar. Apalagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dan mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar yang semakin memperkaya sumber belajar dan media pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 19, mengutip Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Mandar Maju, 2005), 15.

<sup>8</sup> M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), 13.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 172.

*Power point* merupakan media rancangan yang mana dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan. Dalam menggunakan media ini membutuhkan keahlian khusus dalam penggunaannya agar dapat mendesain pesan dengan baik, sehingga tampilannya dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan siswa dapat belajar dengan mudah.<sup>10</sup>

Program Microsoft *power point* ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan seperti animasi, audio, video, gambar-gambar, maupun hyperlink, tampilan pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Microsoft *power point* dilengkapi dengan animasi yang bukan hanya berlaku pada teks saja tetapi juga pada gambar, garis, video, film, dan sebagainya.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Penggunaan *power point* adalah salah satunya. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran akan sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Keadaan proses pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang umumnya diajar dengan model pembelajaran langsung khususnya metode ceramah menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan siswa. Walaupun ada beberapa yang memakai media visual / *power point*. Ketika

---

<sup>10</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 150.

belajar didalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru, namun ketika diluar kelas kurang sekali pengetahuan yang diberikan oleh guru membekas dibenak mereka. Disamping hal tersebut, gangguan dalam kelas ketika pelajaran berlangsung, perhatian siswa juga rendah karena dalam proses belajar mengajar terkadang siswa mengantuk.<sup>11</sup>

Dengan begitu, penggunaan media pembelajaran komputer pada program *power point* seharusnya mampu meningkatkan pemahaman siswa, minat siswa dalam belajar karena selain mendengarkan siswa juga melihat apa yang guru jelaskan atau materi apa yang diberikan. Disisi lain dengan menggunakan *power point* materi yang akan disampaikan seorang guru tersusun secara sistematis dan *power point* bersifat menarik sehingga memberikan motivasi dan minat belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang mendorong penulis untuk meneliti permasalahan tersebut adalah betapa pentingnya penggunaan media dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran *power point* diharapkan materi pembelajaran dapat tersampaikan dan mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan guru, selain itu guru akan lebih mudah menyampaikan materi karena antara guru dengan murid dapat melihat bersama- sama dalam LCD Proyektor.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “Efektivitas Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan Minat Belajar SKI Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan.”.

---

<sup>11</sup> Obervasi awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan ?
2. Apa saja Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan ?
3. Bagaimana Dampak dari Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap sesuatu yang direncanakan mesti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan pada pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan
2. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan.
3. Mengetahui Dampak dari Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, serta sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

Adapun secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat pada berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan MAN 2 Pamekasan

dapat dijadikan sebagai wacana dan bahan keilmuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Guru

1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI agar dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

2) Menambah pengetahuan tentang teori, konsep pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan Media Pembelajaran SKI.

c. Peserta Didik

Bagi peserta didik sendiri agar lebih meningkatkan minat belajarnya dan aktivitas belajar dengan penggunaan media *power point* pada pelajaran SKI di sekolah.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam proposal ini, penulis memandang

perlu untuk merumuskan definisi istilah terhadap konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa efektivitas berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) berhasil guna, ketepatangunaannya, hasil guna, penunjang tujuan-tujuannya.<sup>12</sup> Efektivitas dalam penelitian membahas sejauh mana penggunaan, kelebihan dan kekurangan, serta dampak dari penggunaan media *power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

### 2. Penggunaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.<sup>13</sup> Penggunaan yang dimaksudkan disini adalah menerapkan sesuatu.

### 3. Media *Power point*

*Power point* adalah Sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *microsoft office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 125.

<sup>13</sup> *Ibid*, 825.

<sup>14</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 163.

4. Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini minat dalam diri peserta didik dalam mempelajari pelajaran SKI

Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut, dapat dipahami bahwa yang menjadi pokok bahasan dalam proposal skripsi ini mengkaji tentang Efektivitas Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan. Yaitu membahas sejauh mana penggunaan, kelebihan dan kekurangan, serta dampak dari penggunaan media *power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

---

<sup>15</sup> Kurnia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adimata, 2015). 93.